

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan secara umum bahwa anggota KSR PMI Unit UPI memiliki persepsi positif terhadap aplikasi First Aid-IFRC. Meskipun begitu, tingkat penggunaan aplikasi ini masih rendah. Berikut kesimpulan khusus dari penelitian ini:

- a. Persepsi anggota KSR PMI Unit UPI terhadap aspek kemudahan penggunaan (*ease of use*) aplikasi First Aid-IFRC adalah sangat positif. Dengan demikian, persepsi sangat positif menunjukkan bahwa aplikasi ini tidak memerlukan upaya yang besar untuk mengoperasikannya.
- b. Persepsi anggota KSR PMI Unit UPI terhadap aspek kebermanfaatan (*usefulness*) aplikasi First Aid-IFRC adalah positif. Persepsi positif ini mengindikasikan bahwa aplikasi First Aid-IFRC dinilai bermanfaat bagi pengguna dalam memberikan pertolongan pertama serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan terkait.
- c. Adapun niat untuk menggunakan (*behavioral intention*) aplikasi First Aid-IFRC oleh anggota KSR PMI Unit UPI berada di kategori sangat positif. Anggota KSR PMI Unit UPI memiliki niat untuk menggunakan aplikasi sebagai sumber belajar maupun pedoman saat kondisi darurat dan berniat untuk memperbaiki aplikasi agar mendapatkan pembaruan fitur
- d. Tingkat penggunaan (*usage behavior*) aplikasi First Aid-IFRC berada di kategori negatif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya sosialisasi, tampilan konten yang kurang menarik, serta kendala teknis seperti proses memuat kontennya memakan waktu yang cukup lama

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi upaya meningkatkan kesiapsiagaan dan kompetensi relawan dalam memberikan pertolongan pertama pada situasi darurat. Temuan penelitian mengonfirmasi kemudahan penggunaan (*ease of use*), manfaat (*usefulness*), dan niat menggunakan (*behavioral*

intention) aplikasi mobile learning First Aid-IFRC, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan aktual di kalangan relawan KSR PMI unit UPI. Hal ini memberikan wawasan berharga bagi Palang Merah Indonesia dan organisasi relawan serupa dalam merancang strategi diseminasi dan integrasi aplikasi mobile learning ke dalam program pelatihan relawan. Selain itu, penelitian ini berkontribusi terhadap pengaplikasian *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam konteks penggunaan teknologi mobile learning untuk edukasi pertolongan pertama, serta menyoroti pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan dan dukungan kebijakan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi situasi darurat

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan penelitian di atas adalah sebagai berikut:

a. Bagi Korps Sukarela Palang Merah Indonesia

Aplikasi First Aid-IFRC memiliki persepsi yang positif terhadap kebermanfaatan dan kemudahan penggunaannya, namun belum banyak yang mengetahui tentang aplikasi ini. Sehingga bagi korps sukarela direkomendasikan untuk memperkenalkan dan mendiseminasikan aplikasi ini kepada anggotanya untuk dijadikan sumber belajar tambahan. Dengan demikian, anggota KSR PMI diharapkan mampu memanfaatkan sumber belajar selain pelatih atau instruktur dari PMI

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada satu unit KSR perguruan tinggi yaitu KSR PMI Unit UPI sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan memiliki populasi yang lebih luas dan mengkaji pengaruh dari penggunaan aplikasi terhadap kompetensi relawan.

c. Bagi Pengembang Aplikasi

Pengembang aplikasi diharapkan dapat memperbaiki penyajian konten materi sehingga tampilannya lebih menarik dan interaktif serta meminimalisir adanya kendala teknis yang terjadi